

**AKHLAK PENDIDIK DALAM PERSPEKTIF HADIS
(STUDI HADIS-HADIS TARBAWI DALAM
KUTUB AL-SITTAH)**

TESIS

Oleh :
Akhmad Rizali Iqbal
NIM. 1602520082



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) ANTASARI
PASCASARJANA
BANJARMASIN
TAHUN 2021 M/1442 H

**AKHLAK PENDIDIK DALAM PERSPEKTIF HADIS
(STUDI HADIS-HADIS TARBAWI DALAM
KUTUB AL-SITTAH)**

TESIS

**Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari
Untuk memenuhi Salah Satu Persyaratan
Menyelesaikan Program Magister
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Oleh :
Akhmad Rizali Iqbal
NIM. 1602520082



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) ANTASARI
PASCASARJANA
BANJARMASIN
TAHUN 2021 M/1442 H**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Akhmad Rizali Iqbal
Nim : 1602520082
Tempat dan tanggal lahir : Kampung Baru, 1 Januari 1988
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis saya yang berjudul: “Akhlak Pendidik Dalam Perspektif Hadis (Studi Hadis-Hadis Tarbawi Dalam *Kutub al-Sittah*)” adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa tesis ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 29 Juni 2020

Yang membuat pernyataan,



Akhmad Rizali Iqbal

PERSETUJUAN TESIS

**AKHLAK PENDIDIK DALAM PERSPEKTIF HADIS
(STUDI HADIS-HADIS TARBAWI DALAM
KUTUB AL-SITTAH)**

Yang dipersembahkan dan disusun oleh:

Akhmad Rizali Iqbal

1602520082

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk
Dapat diajukan kepada Dewan Penguji

Pembimbing I



Prof. Dr. H. Ridhahani Fidzi, M. Pd

Tanggal, 29 Juni 2020

Pembimbing II



Dr. Dzikri Nirwana, S.Th.I., M.Ag

Tanggal, 29 Juni 2020

PENGESAHAN TESIS

**AKHLAK PENDIDIK DALAM PERSPEKTIF HADIS
(STUDI HADIS-HADIS TARBAWI DALAM
KUTUB AL-SITTAH)**

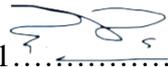
DIPERSEMBAHKAN DAN DISUSUN OLEH

Akhmad Rizali Iqbal

1602520082

Telah Diajukan pada Dewan Penguji
Pada Hari Jumat Tanggal 08 Januari 2021

Dewan Penguji

Nama	Tanda tangan
1. Dr. Ahmad Juhaidi, M.Pd.I (Ketua/ Anggota)	 1.....
2. Prof. Dr. H. Ridhahani Fidzi, M.Pd (Anggota)	 2.....
3. Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag (Anggota)	 3.....
4. Dr. Mila Hasanah, M.Ag (Sekretaris/ Anggota)	 4.....

Mengetahui,

Direktur



Prof. Dr. H. Syaifuddin Sabda, M.Ag

NIP. 19580621 198603 1 001

ABSTRAK

Akhmad Rizali Iqbal; *Akhlaq Pendidik Dalam Persektif Hadis (Studi Hadis-hadis Tarbawi Dalam Kutub Al-Sittah)*, di bawah bimbingan I: Prof. Dr. H. Ridhahani Fidzi, M. Pd dan II Dr. Dzikri Nirwana, S.Th.I., M.Ag, pada Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, (2021).

Kata Kunci: Akhlak, Pendidik, *Kutub al-Sittah*

Pendidik adalah aktor utama dalam pendidikan yang tidak hanya bertugas menyampaikan pengetahuan tetapi juga bertanggung jawab terhadap terbentuknya moral dan akhlak anak didiknya. Untuk membentuk akhlak terhadap anak didik, maka terlebih dahulu seorang pendidik harus menghiasi dirinya dengan sifat dan akhlak yang baik dalam setiap gerak tindak dan perbuatannya. Seorang pendidik yang jauh dari akhlak mulia, maka akan sulitlah bagi pendidik tersebut untuk menginternalisasikan akhlak yang mulia ke dalam diri anak didiknya. Pendidik hendaknya mempelajari dan mengamalkan akhlak Rasulullah *shalla allâhu 'alayhi wa sallam* sebagai seorang pendidik, sehingga mampu menjadi sosok pendidik muslim yang ideal. Kemudian untuk mendapatkan konsep akhlak pendidik yang diperagakan Rasulullah *shalla allâhu 'alayhi wa sallam* tentunya perlu melihat sisi kehidupan Rasul sebagai pendidik dari hadis-hadis Rasulullah *shalla allâhu 'alayhi wa sallam*.

Penelitian ini adalah library research (penelitian pustaka) karena yang dijadikan objek kajian adalah karya literatur berupa kitab-kitab hadis, yaitu Shahîh al-Bukhâri, Shahîh Muslim, Sunan Abî Dawûd, Sunan at-Tirmidzî, Sunan an-Nasâ'î, dan Sunan Ibn Mâjah. Oleh karena itu, data-data yang diperlukan ialah data-data tekstual, yaitu hadis-hadis tarbawi tentang akhlak pendidik yang ada dalam *kutub al-sittah*. Kemudian hadis tersebut diinterpretasi menurut ulama hadis dan pakar pendidikan Islam. Adapun metode pendekatan pada penelitian ini adalah pendekatan deduktif (*deductive approach*) dan *content analysis* dengan paradigma kualitatif.

Hasil akhir dari penelian ini adalah bahwa akhlak yang harus dimiliki seorang pendidik dalam *kutub al-sittah*, yaitu pertama ikhlas karena Allah karena mendidik adalah ibadah dan ibadah akan mendapatkan ganjaran dari Allah *subhânahu wa ta'âla*, kedua berilmu, karena apa yang disampaikan pendidik harus didasari dengan ilmu, ketiga keselarasan antara perkataan dan perbuatannya, pendidik adalah contoh yang diteladani anak didiknya, mereka mengambil akhlak, adab dan ilmu darinya, keempat jujur dan terpercaya, kelima sabar, dan ketujuh tanggung jawab. Adapun akhlak yang harus dimiliki seorang pendidik pada saat mengajar dalam *kutub al-sittah*, yang pertama pendidik harus memiliki sifat lemah lembut dan kasih sayang kepada anak didiknya agar lebih mudah dalam menyampaikan ilmu, kedua memperhatikan keadaan anak didik, ketiga akhlak menyampaikan ilmu, salah satu faktor keberhasilan Nabi *shalla allâhu 'alayhi wa sallam* sebagai pendidik adalah menyampaikan ilmu dengan kata-kata yang santun, tidak terburu-buru, berbicara dengan jelas, rinci dan dengan bahasa yang mudah dipahami, keempat memberi kemudahan, akhlak yang harus dimiliki seorang pendidik adalah memberikan kemudahan kepada anak didik untuk dapat memahami pelajaran yang disampaikan, kelima mendidik dengan *uswah hasanah* (keteladanan) karena pada dasarnya perilaku manusia sebenarnya terbentuk dari keteladanan dan kebiasaan. Pendidikan tidak cukup hanya dengan teori yang disampaikan, tetapi perlu akhlak seorang pendidik sebagai model hidup ilmu yang disampaikan. Ucapan seorang pendidik hanya sedikit yang diingat namun akhlak pendidik lebih mudah diingat oleh anak didik.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Untaian puji hanyalah milik Allah *subhânahu wa ta'âla* yang senantiasa mencurahkan taufik dan inayah-Nya kepada penulis demi terselesaikannya tesis yang berjudul “Akhlak Pendidik Dalam Perspektif Hadis (Studi Hadis-hadis Tarbawi Dalam *Kutub Al-Sittah*)”. Salawat dan salam semoga senantiasa terlimpah kepada pendidik terbaik umat Islam Nabi Muhammad *shalla allâhu ‘alayhi wa sallam*, beserta keluarga, para sahabat dan seluruh pengikut setia sunnahnya hingga hari kiamat, hari yang tidak berguna lagi harta dan anak kecuali orang-orang yang datang kepada Allah dengan hati yang salim.

Penyusunan tesis ini banyak pihak yang telah membantu, baik dari pemikiran, tenaga, moral maupun material, sehingga tesis ini dapat diselesaikan dengan baik, Rasulullah *shalla allâhu ‘alayhi wa sallam* bersabda bahwa orang yang tidak berterima kasih kepada manusia, maka dia tidak berterima kasih kepada Allah *subhânahu wa ta'âla*. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada berbagai pihak, terutama kepada:

1. Kedua orang tua saya, ibunda Hj. Siti Aisyah dan ayahanda Alm H. Achmad Kusasi, yang selalu mendoakan dan menjadi motivasi terbesar dalam menyelesaikan penulisan tesis ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Ridhahani Fidzi, M. Pd dan Dr. Dzikri Nirwana, S.Th.I., M.Ag sebagai pembimbing, yang telah memberikan koreksi, kritik dan saran terhadap penulisan tesis ini.
3. Ibu Dr. Hj. Salamah, M. Pd sebagai ketua prodi S2 Pendidikan Agama Islam (PAI) yang telah memberikan bantuan dan saran terhadap penulisan tesis ini.

4. Bapak Prof. Dr. H. Syaifuddin Sabda, M.Ag., sebagai Direktur Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin yang telah memberikan kesempatan dan motivasi kepada penulis untuk melanjutkan studi pada Program Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin.
5. Seluruh Dosen Pascasarjana yang telah memberikan bimbingan dan ilmu pengetahuan selama menimba ilmu di almamater ini.
6. Seluruh staf dan karyawan Program Pascasarjana yang telah memberikan pelayanan selama studi.
7. Semua rekan senasib seperjuangan sesama mahasiswa pada Program Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin khususnya pada Program Pendidikan Agama Islam.
8. Kepada semua pihak yang telah membantu dan tak bisa disebutkan satu demi satu, semoga Allah *subhânahu wa ta'âla* memberikan ganjaran yang berlipat ganda kepada kalian semua.

Akhirnya penulis berharap, semoga tesis ini dengan segala kesederhanaan isinya dapat berguna khususnya dalam dunia pendidikan, menambah khazanah pemikiran dan tentunya bisa menjadi vaksin pencerah bagi pendidik muslim, serta menjadi salah satu formulasi dalam menentukan kriteria yang harus dimiliki seorang pendidik muslim, namun disadari betapapun kesungguhan dan upaya yang telah dilakukan, penulis menyakini tulisan ini masih banyak mengandung kelemahan baik dari segi isi, analisis, bahasa, dan tehnik penulisan yang dilakukan, untuk itu saran dan kritik dari pembaca untuk menyempurnakan dan perbaikan tesis ini, semoga semua aktivitas ini menjadi amal ibadah di hadapan Allah *subhânahu wa ta'âla*.

Banjarmasin, 29 Juni 2020



PENULIS

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi yang dipakai dalam pedoman penulisan tesis ini adalah pedoman Transliterasi Arab-Indonesia berdasarkan Surat Keputusan bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tanggal 22 Januari 1988.

1. .	ا	:	A	16.	ط	:	Th
2. .	ب	:	B	17.	ظ	:	Zh
3. .	ت	:	T	18.	ع	:	'
4. .	ث	:	Ts	19.	غ	:	Gh
5. .	ج	:	J	20.	ف	:	F
6. .	ح	:	H	21.	ق	:	Q
7. .	خ	:	Kh	22.	ك	:	K
8. .	د	:	D	23.	ل	:	L
9. .	ذ	:	Dz	24.	م	:	M
10. .	ر	:	R	25.	ن	:	N
11. .	ز	:	Z	26.	و	:	W
12. .	س	:	S	27.	ه	:	H
13. .	ش	:	Sy	28.	ء	:	`
14. .	ص	:	Sh	29.	ي	:	Y
15. .	ض	:	Dh				

Mad dan Diftong:

1. Fathah panjang	Â / â	4. أو	:	Aw
2. Kasrah panjang	Î / î	5. أي	:	Ay
3. Dhammah panjang	Û / û			

Catatan:

1. Konsonan yang bersyaddah ditulis dengan rangkap
Misalnya ; ربنا ditulis *rabbânâ*.
2. Vokal panjang (*mad*);
Fathah (baris di atas) di tulis â, *kasrah* (baris di bawah) di tulis î, serta *dammah* (baris di depan) ditulis dengan û. Misalnya; القارعة ditulis *al-qâri'ah*, المساكين ditulis *al-masâkîn*, المفلحون ditulis *al-muflihûn*

3. Kata sandang alif + lam (ال)

Bila diikuti oleh huruf qamariyah ditulis *al*, misalnya; الكافرون ditulis *al-kâfirûn*.
Sedangkan, bila diikuti oleh huruf syamsiyah, huruf lam diganti dengan huruf yang mengikutinya, misalnya; الرجال ditulis *ar-rijâl*.

4. Ta' *marbûthah* (ة).

Bila terletak diakhir kalimat, ditulis *h*, misalnya; البقرة ditulis *al-baqarah*.

Bila ditengah kalimat ditulis *t*, misalnya; زكاة المال ditulis *zakât al-mâl*,
atau سورة النساء ditulis *sûrat al-Nisâ`*.

5. Penulisan kata dalam kalimat dilakukan menurut tulisannya, Misalnya;

وهو خير الرازقين ditulis *wa huwa khair ar-Râziqîn*.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN COVER	i
HALAMAN COVER	ii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iii
PERSETUJUAN TESIS	iv
PENGESAHAN TESIS	v
KATA PENGANTAR	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar belakang masalah	1
B. Rumusan masalah	8
C. Tujuan penelitian	9
D. Kegunaan penelitian	9
E. Definisi istilah.....	10
F. Penelitian terdahulu	12
G. Metode penelitian	16
H. Sistematika penulisan	22
BAB II <i>KUTUB AL-SITTAH</i>	
A. Shahîh al-Bukhârî	23
B. Shahîh Muslim	31
C. Sunan Abû Dâwud	38
D. Sunan at-Tirmidzî	42
E. Sunan an-Nasâ'î	47
F. Sunan Ibn Mâjah	53
BAB III KONSEP AKHLAK PENDIDIK	
A. Konsep akhlak	61
B. Konsep pendidik.....	70
C. Akhlak pendidik	80

BAB IV	AKHLAK PENDIDIK DALAM PERSPEKTIF HADIS	
	<i>KUTUB AL-SITTAH</i>	
	A. Akhlak Pendidik Dalam Hadis <i>Kutub al-Sittah</i>	87
	B. Akhlak Pendidik Pada Saat Mengajar Dalam Perspektif Hadis.....	114
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan.....	138
	B. Saran.....	140
DAFTAR PUSTAKA		140
DAFTAR TERJEMAH		147
RIWAYAT HIDUP		163